



## **PENGARUH PENGGUNAAN STRATEGI PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK KESEIMBANGAN LINGKUNGAN DI SMA NEGERI 1 STABAT**

**Diah Kesumawati**

STKIP Al Maksum Langkat, Stabat, Indonesia  
diahk.hartanto@gmail.com

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok keseimbangan lingkungan di SMA Negeri 1 Stabat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas X SMAN 1 Stabat, yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 151 orang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini didesain atau dirancang dengan dilakukannya pre-tes dan post-test, perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran belajar menemukan (*Discovery Learning*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dari pre test dan post test. dari data pre-test diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 57,4 dengan simpangan baku (SD) dari pre-test 8,83. Sedangkan dari post-tes diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x}$  = 76,4 dengan simpangan baku (SD) dari post-test 9,44. Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  18,07 dan  $t_{tabel}$  1,69 dengan demikian maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $18,07 > 1,69$ . Sehingga dinyatakan  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak artinya, terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan menggunakan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Keseimbangan Lingkungan di SMAN 1 Stabat.

Kata kunci : Pengaruh Hasil Belajar Biologi, Strategi Pembelajaran, Discovery Learning

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the use of discovery learning learning strategies on student learning outcomes on the subject of environmental balance in SMA Negeri 1 Stabat. The population in this study was the entire number of class X students of SMAN 1 Stabat, which consisted of 4 classes with 151 students. The research method used in this research is a quasi-experimental type of research. This research was designed or designed by conducting pre-test and post-test, learning treatment using discovery learning strategies. The results showed that there were differences in the mean scores of the pre-test and post-test. from the pre-test data, the average value = 57.4 with the standard deviation (SD) of the pre-test*



8.83. *Meanwhile, from the post-test, the average value of  $x = 76.4$  with the standard deviation (SD) of the post-test was 9.44. From the calculation results obtained  $t_{count} 18.07$  and  $t_{table} 1.69$  thus,  $t_{count} > t_{table}$  that is  $18.07 > 1.69$ . So that it is stated that  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, meaning that there is a significant effect of student learning outcomes using the Discovery Learning Learning Strategy on Student Learning Outcomes on the Main Material of Environmental Balance at SMAN 1 Stabat.*

*Keywords: Effect of Biology Learning Outcomes, Learning Strategies, Discovery Learning*

## I. PENDAHULUAN

Banyak negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang pelik, namun semuanya merasakan bahwa pendidikan merupakan tugas negara yang amat penting. Bangsa yang ingin maju, membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dan dunia, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal (Budiningsih, 2005: 1).

Untuk mencapai pendidikan secara nasional pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan yang merupakan usaha pemerintah meningkatkan mutu pendidikan nasional. Tetapi hasil kenyataan dilapangan, tujuan tersebut belum terrealisasikan secara menyeluruh disetiap satuan pendidikan nasional.

Dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, untuk melihat adanya perubahan peningkatan mutu pendidikan banyak aspek yang bisa dilihat, salah satunya adalah aspek yang ditinjau dari hasil belajar siswa. Banyak faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa rendah. Jika dilihat dari sudut pandang guru mungkin model, pendekatan atau strategi pembelajaran yang tidak cocok, guru masih banyak menggunakan metode konvensional (ceramah), pembelajaran yang masih monoton, kurangnya motivasi guru dalam mengajar, pembelajaran dalam kelas hanya terpusat pada guru sedangkan siswa hanya menerima, guru kurang aktif berkomunikasi dengan siswa, penguasaan materi pelajaran kurang, kurangnya media pembelajaran. Jika dilihat dari sudut pandang siswa mungkin kurangnya motivasi siswa, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, lingkungan siswa yang kurang mendukung, siswa jarang mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan lain-lain. Jika dilihat dari sekolah mungkin sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai seperti sarana buku, laboratorium, perpustakaan dan lain-lain.

Salah satu usaha dasar yang harus dilakukan adalah memperbaiki proses belajar mengajar di dalam kelas pada setiap satuan pendidikan agar peningkatan hasil belajar siswa dapat tercapai. Khusus pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas SMAN 1 Stabat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi Biologi, nilai rata-rata siswa 60% sudah mencapai KKM sedangkan 40% belum mencapai KKM dengan standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) adalah 75,00 (Tujuh Puluh Lima), sehingga dikatakan bahwa hasil



belajar Biologi siswa masih rendah dan perlu adanya perbaikan untuk mencapai peningkatan hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan masalah-masalah pembelajaran umum pernyataan diatas dan hasil wawancara di SMAN 1 Stabat, masalah pembelajaran yang menonjol adalah pembelajaran banyak menggunakan metode konvensional (ceramah), kurangnya motivasi guru sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan kurangnya penggunaan metode, strategi atau pendekatan yang bervariasi dalam pembelajaran

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis sangat termotivasi untuk meneliti di SMAN 1 Stabat ini. Khususnya dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Oleh karena itu, dengan alasan inilah penulis sangat berinisiatif untuk menggunakan strategi pembelajaran *Discovery Learning*.

Strategi pembelajaran *Discovery Learning* berfokus pada pembelajaran dalam bentuk kelompok untuk dapat mengatasi masalah yang berkaitan dengan tinggi rendahnya daya ingat siswa. Dalam hal ini, akan memicu partisipasi siswa dalam pembelajaran dengan mengingatkan rekan sebaya yang ternyata lebih efektif dan lebih aktif, sehingga memicu semangat dan memotivasi untuk selalu mengeluarkan ide-ide atau pendapat masing-masing siswa dalam memecahkan masalah yang sedang mereka diskusikan. Dengan demikian, akan terjalin proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai (Ahmad, 2010: 11).

Berdasarkan latar belakang diatas sehingga penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: 1. Apakah penggunaan metode, pendekatan atau strategi kurang bervariasi?, 2. Bagaimana jika yang digunakan adalah strategi pembelajaran *Discovery Learning*?, 3. Apakah penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok keseimbangan lingkungan?, 4. Apakah ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok keseimbangan lingkungan?

Berdasarkan ruang lingkup masalah, maka peneliti membatasi masalah penelitian ini dengan:

1. Strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran penerimaan (*Discovery Learning*).
2. Materi yang digunakan selama penelitian ini adalah materi pokok keseimbangan lingkungan di kelas X<sub>1</sub> SMAN 1 Stabat.
3. Untuk mengetahui hasil belajar Biologi siswa pada ranah kognitif.

Masalah yang telah dibatasi perlu dirumuskan agar semakin jelas arah yang akan diteliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan strategi pembelajaran *Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok keseimbangan lingkungan di SMAN 1 Stabat?



Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas X<sub>I</sub> SMAN 1 Stabat pada materi pokok keseimbangan lingkungan.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan Strategi pembelajaran *Discovery Learning* di Kelas X<sub>I</sub> SMAN 1 Stabat pada materi pokok keseimbangan lingkungan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa kelas X<sub>I</sub> SMAN 1 Stabat menggunakan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning*.

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai masukan (*input*) khususnya pada guru Biologi dalam memilih atau menyusun strategi belajar yang sesuai dengan mata pembelajaran Biologi di kelas X<sub>I</sub> SMAN 1 Stabat.
2. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di dalam kelas, penelitian akan memberikan sumbangan bagi peningkatan mutu dari pembelajaran Biologi di sekolah dan pengembangan praktikum di Laboratorium dan lapangan.
3. Untuk bahan informasi bagi guru dan calon guru yang akan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas.
4. Kepada siswa, dapat meningkatkan motivasi, kreatifitas, dan hasil belajarnya.
5. Menambah pengetahuan peneliti tentang karya ilmiah dan menjadi landasan bagi penelitian berikut.

## II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian quasi eksperimen. Penelitian ini didesain atau dirancang dengan dilakukannya pre-test dan post-test, perlakuan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran belajar menemukan (*Discovery Learning*).

**Tabel desain penelitian**

Sampel	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Kelas X <sub>I</sub> SMAN 1 Stabat	T <sub>1</sub>	Menggunakan Strategi Pembelajaran <i>Discovery Learning</i>	T <sub>2</sub>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah siswa kelas X SMAN 1 Stabat, yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 151 orang.

No	Kelas	Jumlah Laki-Laki	Jumlah Perempuan	Jumlah Siswa
1	X1	10 Orang	21 Orang	35 Orang

2	X2	24 Orang	14 Orang	38 Orang
3	X3	14 Orang	24 Orang	38 Orang
4	X4	15 Orang	25 Orang	40 Orang
<b>Jumlah Total Siswa</b>				151 Orang

Pengambilan sampel dilakukan secara acak (*random sampling*) pada semua kelas X, berdasarkan hasil pengambilan sampel secara acak maka kelas yang dapat dijadikan sampel adalah kelas X<sub>1</sub>. Berikut tabel jumlah siswa sampel kelas X<sub>1</sub> SMAN 1 Stabat.

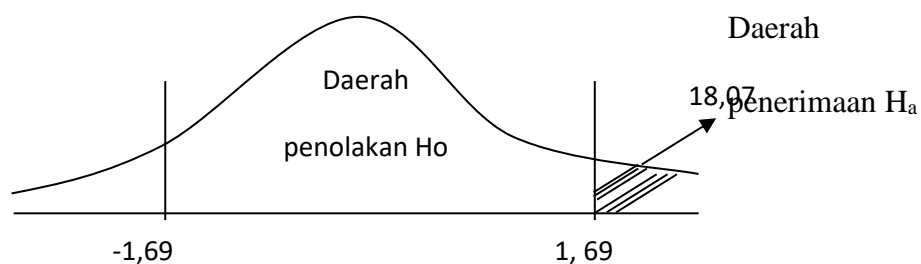
Tabel Sampel kelas X<sub>1</sub> SMAN 1 Stabat.

Kelas	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Keseluruhan
X <sub>1</sub>	15 Orang	20 Orang	35 Orang

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata dari pre test dan post test. Dari data pre-test diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}$ ) = 57,4 dengan simpangan baku (SD) dari pre-test 8,83. Sedangkan dari post-test diperoleh nilai rata-rata  $\bar{x}$  = 76,4 dengan simpangan baku (SD) dari post-test 9,44.

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  18,07 dan  $t_{tabel}$  1,69 dengan demikian maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $18,07 > 1,69$ . Dapat kita lihat pada kurva normal dibawah ini :



Sehingga dinyatakan H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak artinya, terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang signifikan menggunakan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pokok Keseimbangan Lingkungan di SMAN 1 Stabat.

Strategi pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil penelitian seperti hasil penelitian Schlenker dalam Trianto (2012: 167) bahwa pembelajaran *Discovery learning* dapat meningkatkan pemahaman sains, produktif dalam berfikir kreatif dan peserta didik menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi.



Mohammad (2012: 70) juga menambahkan bahwa, dalam pengaplikasiannya *Discovery Learning* menggunakan kegiatan dan pengalaman langsung, sehingga akan lebih menarik perhatian anak-anak didik dan akan memungkinkan pembentukan konsep-konsep abstrak yang mempunyai makna. Anak didik dapat bekerja langsung dengan contoh-contoh yang nyata, mempunyai peluang untuk belajar lebih intens dalam memecahkan masalah serta banyak memberikan kesempatan kepada para anak didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Melalui penemuan sendiri (*Discovery Learning*) akan menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan tahan lama dalam ingatan dan tidak mudah dilupakan oleh anak didik. Anak belajar berpikir analisis, mencoba memecahkan problema yang dihadapi sendiri sehingga kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan masyarakat. Strategi ini juga akan meningkatkan potensi intelektual siswa karena siswa diberikan kesempatan untuk mencari dan menemukan hal-hal yang saling berhubungan melalui pengamatan dan pengalamannya langsung. Jika anak didik telah berhasil dalam penemuannya, ia kan memperoleh kepuasan intelektual yang datang dari diri mereka sendiri yang merupakan suatu hadiah intrinsik (Faridah, 2010:6)

#### IV. SIMPULAN

Berdasarkan uraian penelitian di atas maka dapat diambil beberapa kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada materi pokok Keseimbangan Lingkungan di Kelas X<sub>1</sub> SMAN 1 Stabat memiliki rata-rata pre test yaitu 57,4 dengan Standard Deviasi (SD) adalah 8,83, sedangkan nilai rata-rata pos test adalah 76,4 dengan Standard Deviasi (SD) yaitu 9,44. Maka dapat diketahui jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 2 Orang dan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 33 orang pada perlakuan Pre-test. Sedangkan pada perlakuan Pos-test siswa yang mencapai KKM berjumlah 28 orang dan siswa yang tidak mencapai KKM berjumlah 7orang.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis, ada pengaruh yang signifikan menggunakan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning*, dimana hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima jika harga  $t_{hitung} = 18,07$  dan harga  $t_{tabel} = 1,69$  dengan demikian diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $18,07 > 1,69$  sehingga hipotesis alternatif (H<sub>a</sub>) diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan Strategi Pembelajaran *Discovery Learning* pada materi pokok Keseimbangan Lingkungan di Kelas X<sub>1</sub> SMAN 1 Stabat.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Azhar, P. C. 2019. Hubungan Kesejahteraan Psikologis Dengan Kompetensi Guru Di Yayasan Haji Maksum Abidin Shaleh Stabat. *Jurnal Sintaksis*, 1(1), 6-6.
- Budiningsih, C. Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Illahi, Muhammad Takdir. 2012. *Pembelajaran Discovery Strataegi Dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta: Diva Press.
- Karmana, Oman. 2008. *Cerdas Belajar Biologi Untuk Kelas X Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Bandung: Grafindo Media.
- Leo, Sutanto. 2010. *Kiat Jitu Menulis Dan Menerbitkan Buku*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rahadjo, Mulyo Daryanto. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sabri, Ahmad. 2010. *Strategi Belajar Mengajar Dan Microteaching*. Ciputat: Quantum Teachin
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siregar, Z., & Lubis, E. L. S. 2021. PENERAPAN PEMBELAJARAN KARAKTER PEDULI SOSIAL DI STKIP AL MAKSUM LANGKAT. *Jurnal Sintaksis*, 3(1), 41-48.
- Siregar, Z., Darliana, E., Novianti, Y., Habib, M., Mashuri, K., Azhar, P. C., ... & Sadri, M. 2021. SOSIALISASI PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENGAJAR SISWA DI SMK AL MAKSUM 2 PULAU KAMPAI. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 102-109.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Konsep, Landasan dan Implikasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.